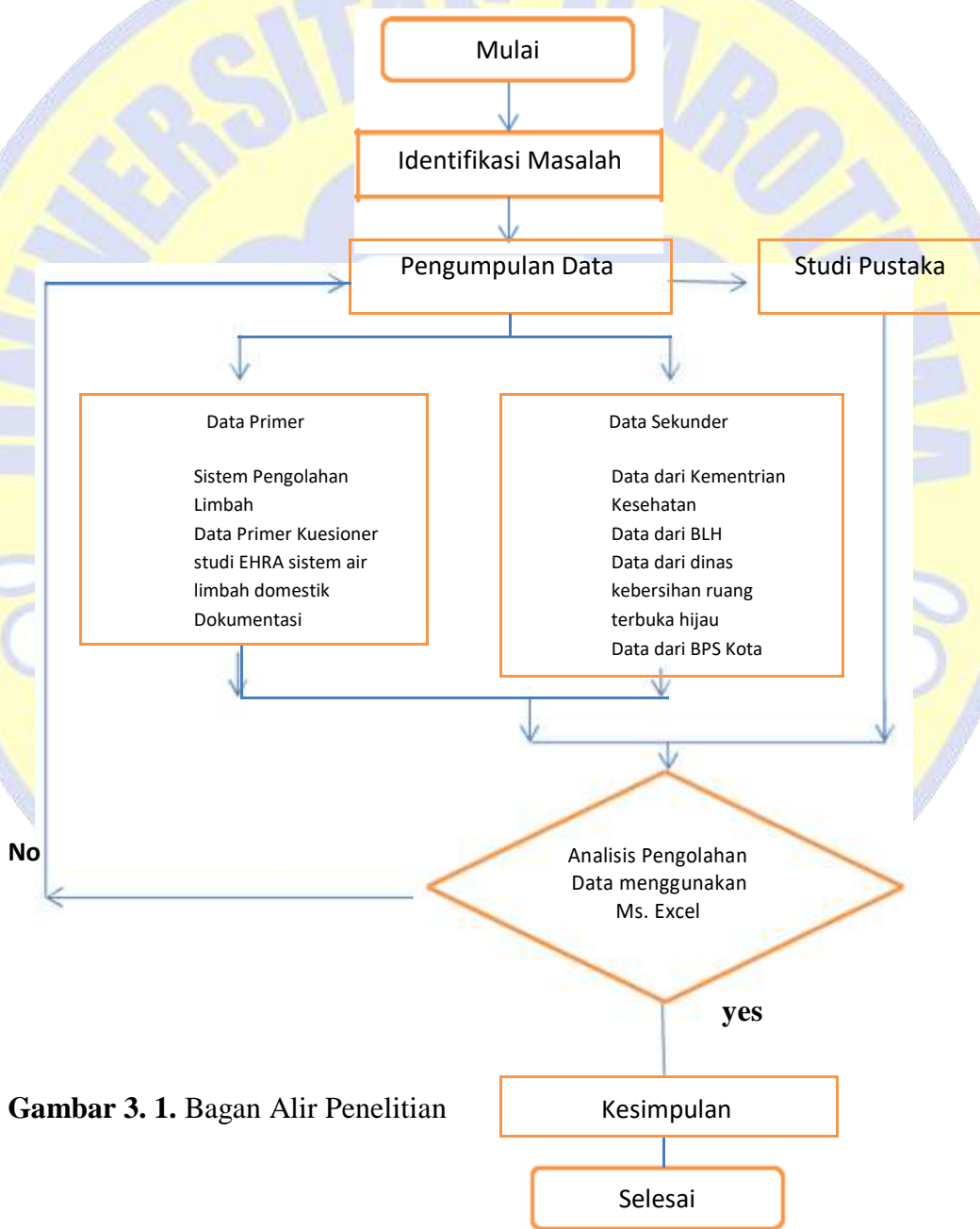


BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bagan Alir Penelitian

Bagan alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3. 1. Bagan Alir Penelitian

3.1.1 Bagan Alir EHRA

Alur penelitian digunakan untuk memmanagemen waktu agar mudah diterapkan dan mudah di implementasikan menjadi data data yang sesuai dengan studi EHRA, berikut adalah alur data yang digunakan dalam studi kasus ini.



Gambar 3. 2. Alur Penelitian Studi Kasus EHRA

Sumber : Christine Sijbesma. Panduan Praktis Pelaksanaan EHRA, 2014.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah proses untuk mencari studi kasus yang terjadi di lingkungan sekitar mengenai sistem air limbah domestik di Kota Surabaya, khususnya Surabaya Utara. Metode atau strategi penelitian dan sekaligus hasil suatu penelitian pada kasus tertentu disebut studi kasus (Agus Salim, 2006).

Penelitian ini dilakukan untuk menerangkan, mempelajari atau menginterpretasi pada kasus yang terjadi di lingkungan tersebut tanpa ada paksaan atau intervensi dari pihak luar. Penelitian ini menggunakan sistem data primer dan sekunder. Data primer sering disebut dengan metode kuesioner, dimana ada sesi wawancara dan pengamatan di tiap rumah responden. Data

sekunder adalah data yang didapat dari instansi pemerintahan. Penelitian ini bersifat terbuka dan tak ada paksaan dari pihak manapun. Menurut Sujawo, 2001, pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berpola penggambaran apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah data itu kualitatif atau kuantitatif.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif, dengan acuan peneliti memiliki gambaran secara jelas dan menelaah tentang kondisi yang ada di cakupan lingkungan yang dia teliti. Sifat penelitian tersebut menuntun peneliti untuk menentukan berbagai objek dengan mendetail dan mudah dipahami, dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah di kembangkan, namun tetap berada dalam standar metode EHRA.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di ambil dari proses observasi data dari data primer. Data primer diambil dari data yang di informasikan oleh responden, kemudian data diolah sedemikian rupa menjadi data yang berupa tabel atau diagram-diagram sesuai dengan kaidah ilmu statistik pengolahan data. Beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data yang berasal dari responden secara alamiah, akurat dan tidak ada tekanan atau intervensi dari pihak luar manapun. Data diambil dalam kaidah-kaidah EHRA yang sudah disusun dalam bentuk kuesioner. Proses wawancara ini berlangsung

dengan tanya dan jawab antara peneliti dan responden. Pertanyaan di sesuaikan dalam kuesioner yang telah disusun dan berdasarkan pedoman wawancara, yaitu sopan santun, *humble*, tidak memaksa dan lainnya. Wawancara ini dilakukan kepada responden yang berkenan untuk diwawancarai, atau bersifat *random*. Wawancara ini dilakukan di Surabaya Utara sebagai perwakilan dari responden yang berada di Surabaya. Jumlah informan di batasi dengan maksimal 400 orang.

2. Observasi

Observasi adalah nama lain dari pengamatan, yang berarti metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara menyaksikan bagaimana keadaan secara faktual di lokasi atau rumah responden yang sedang diwawancarai. Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan pada setiap objek yang ada dalam lembar kuesioner. Teknik ini bersifat sangat faktual dikarenakan peneliti melakukan pengamatan, melihat, merasakan dan mencatat kejadian atau keadaan yang terjadi di lokasi responden. Observasi memiliki sifat yang terbuka, dimana peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada responden untuk melihat dan mencatat keadaan yang ada di lingkungan responden sesuai dengan lembar kuesioner.

3.2.2 Penentuan Jenis Sampel

Penentuan jumlah sampel merupakan bagian yang sangat penting untuk melakukan penelitian, dimana sampel adalah jumlah banyaknya masyarakat dari populasi yang digunakan. Tujuan penentuan jenis sampel digunakan untuk

mendapatkan hasil yang representatif dari populasi. Penentuan jumlah sampel ini dapat dihitung berdasarkan persamaan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan Sampling yang diperbolehkan.

Surabaya Utara memiliki total 67,164 jiwa. Rumus lain yang digunakan adalah Rumus Krejcie-Morgan, yaitu :

$$n = \frac{Z^2 (1 - p)}{(d)^2}$$

Dimana

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi
² = nilai chi kuadrat

d = prosentase toleransi ketidaktelitian

P = proposri populasi

Derajat kepercayaan sebesar 95%, sehingga kesalahan memiliki tingkat sebesar 5%, sehingga *margin of error* 5%. Perhitungan tersebut mendapatkan hasil total 398 responden.

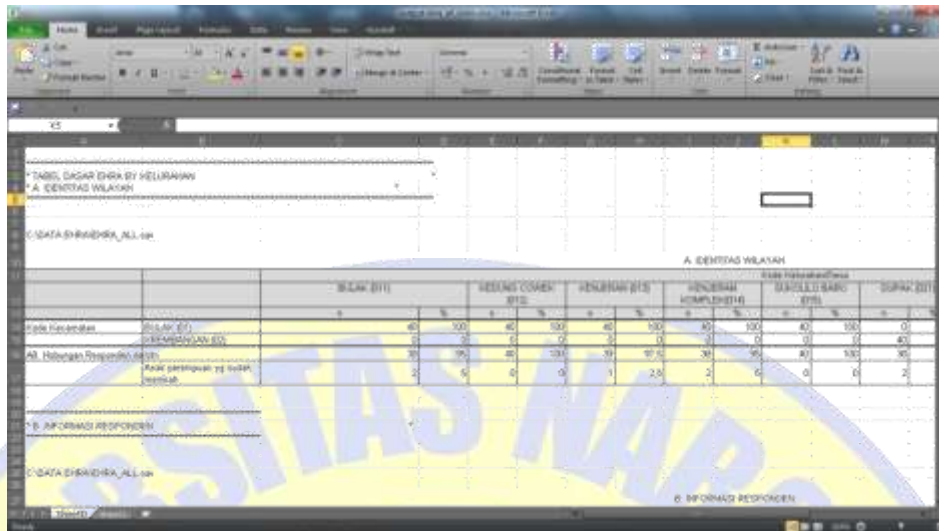
3.2.2 Teknik Pengolah Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software yang bermacam-macam, diantaranya adalah *software* EHRA yang dimana *software* tersebut digunakan untuk memasukkan data dari lembar kuesioner EHRA yang telah dilakukan di lapangan, dan data yang telah dimasukkan kemudian di serahkan ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Lembar kuesioner yang berbentuk *software* tersebut kemudian dilakukan *convert* dan dilakukan ekspor ke *software* Microsoft Excel untuk diolah kembali dengan bentuk yang sederhana dan kemudian setelah dilakukan pengembangan data kemudian dipilah sesuai dengan kebutuhan pembahasan.

Berikut adalah contoh *software* EHRA yang berbentuk DosBox.



Gambar 3. 3. Software EHRA Dosbox



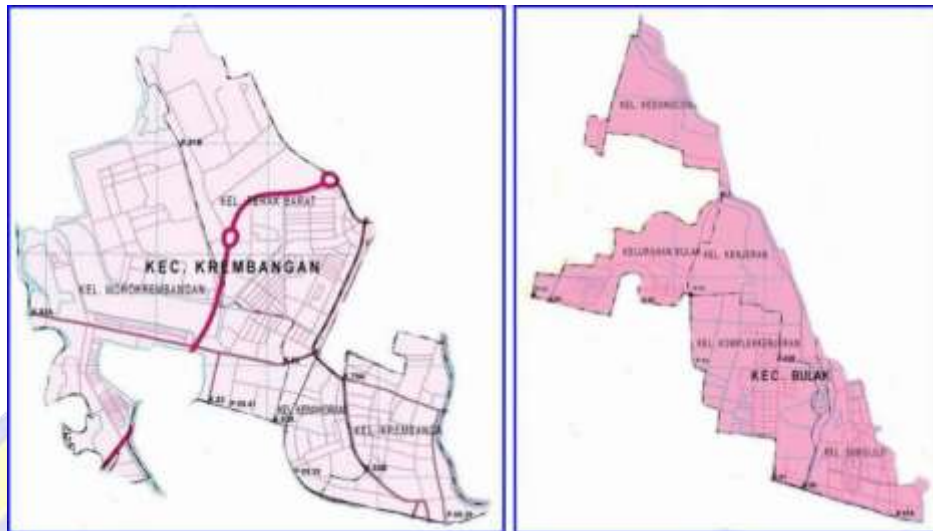
Gambar 3. 4. Program Software Microsoft Excel

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di area Surabaya Utara. Lokasi penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi mengenai limbah di bagian Surabaya Utara yang memiliki zona merah, atau lebih dikenal dengan zona yang masih rendah pengertian akan pentingnya lingkungan sekitar yang sehat, sehingga memiliki dampak untuk masa depan mereka dan anak cucu mereka. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Krembangan dan Bulak sebagai sampel yang akan di dapatkan.

Lokasi kelurahan-kelurahan pada Kecamatan Bulak adalah Bulak, Kedungcowek, Kenjeran dan Sukolilo Baru. Pada kelurahan di kecamatan Krembangan dilakukan penelitian bertempat pada Kelurahan Morokrembangan, Krembangan Selatan, Kemayoran, Dupak dan Perak Barat.

Berikut adalah peta lokasi pada Kecamatan Krembangan dan Kecamatan Bulak yang telah di survey oleh enumerator :



Gambar 3. 5. Peta Lokasi Kecamatan Krembangan dan Kecamatan Bulak

